

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
Skripsi, Mei 2020

Nabila Rizqa Kurniawan, NIM: 1615371032

Studi Literatur Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Prematuritas terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita

xv + 44 Halaman + 8 tabel + 4 gambar + 11 lampiran.

ABSTRAK

Salah satu tantangan bidang kesehatan di Indonesia saat ini adalah kekurangan gizi kronis pada anak meskipun perkembangan dan kemajuan kesehatan telah dilakukan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, namun masalah *stunting* tetap signifikan. *Stunting* merupakan tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar median kurva pertumbuhan anak. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2005-2017 Indonesia berada di urutan ketiga dengan angka 36,4%. Di Indonesia tahun 2018 prevalensi *stunting* mencapai 30,8%. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *stunting* yaitu faktor maternal yang meliputi tinggi badan ibu pendek dan prematuritas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tinggi badan ibu dan prematuritas terhadap kejadian *stunting* pada balita. Studi ini merupakan studi literatur. Pencarian literatur melalui database Google Scholar dan *PubMed* dengan kata kunci: faktor risiko *stunting*, tinggi badan ibu, dan prematuritas terhadap kejadian *stunting*. Kriteria Hasil pencarian literatur didapatkan 9 artikel terdiri dari 5 artikel membahas variabel tinggi badan ibu dan 4 artikel membahas variabel prematuritas.

Berdasarkan 9 artikel yang diperoleh, 5 artikel menyatakan tinggi badan ibu secara signifikan faktor risiko terjadinya *stunting* dan 4 artikel menyatakan prematuritas secara signifikan faktor risiko terjadinya *stunting*. Kesimpulannya terdapat hubungan antara tinggi badan ibu dan prematuritas terhadap kejadian *stunting* pada balita.

Kata Kunci : Tinggi badan ibu, prematuritas dan *stunting*
Daftra Bacaan : 47 (2001 – 2019)